

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai

berikut:

1. Hasil persamaan regresi diperoleh $Y = 3,434 - 0,011X_1 - 0,623X_2$
2. Konflik berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Adira

Dinamik Multi Finance.

3. Stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Adira

Dinamik Multi Finance.

4. Nilai koefisien korelasi (R) yang diperoleh adalah 0,322. Dengan taraf signifikansi berada pada interval 0,200 – 0,399 maka dapat dinyatakan bahwa korelasi variabel konflik dan stres kerja dengan kinerja karyawan memiliki hubungan yang rendah.
5. Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu 0,104 atau 10,4%. Hal ini menunjukkan variabel konflik dan stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 10,4%, dan sisanya 80,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1. Hipotesis yang menyatakan konflik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Adira Dinamik Multi Finance ditolak. Sedangkan hipotesis yang menyatakan konflik kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Adira Dinamik Multi Finance diterima. Selanjutnya hipotesis yang menyatakan Konflik dan Stres Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Adira Dinamik Multi Finance diterima atau dapat dibuktikan kebenarannya.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan hendaknya dapat lebih meningkatkan komunikasi dan koordinasi kerja antara atasan dan bawahan maupun sesama karyawan, agar tugas kerja yang dilakukan dapat berjalan dengan optimal, salah satunya dengan membentuk tim diskusi koordinasi kerja antar divisi sebagai tempat untuk bertukar pendapat yang dapat memperkuat hubungan kerja, sehingga dapat mengurangi konflik dan stres kerja.
2. Atasan dalam menginstruksikan suatu pekerjaan kepada karyawan hendaknya dapat memperhatikan kondisi karyawan, sehingga dalam menjalankan instruksi tersebut karyawan dapat melaksanakannya dengan lebih optimal. Untuk itu, atasan harus selalu memberikan pengarahan, dukungan dan motivasi yang membangun untuk mengurangi konflik dan stres kerja sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.